

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Menurut (Peraturan Presiden Republik Indonesia, 2004) tentang pasar modal, pasar modal adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga sarana bagi pendanaan usaha atau sarana bagi suatu perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor, serta menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada saham, obligasi, dan lain-lain. Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan suatu lembaga resmi milik pemerintah Indonesia yang memfasilitasi aktivitas jual beli saham dan obligasi pada perusahaan *go public* atau perusahaan terbuka di Indonesia. BEI adalah tempat bagi para pelaku saham dalam memperdagangkan atau memperjualbelikan setiap saham yang dimiliki, dimana dua peran yang dimiliki oleh BEI yaitu memfasilitasi perdagangan efek dan mengontrol jalannya transaksi.

Perusahaan Manufaktur Termasuk kedalam salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan manufaktur adalah perusahaan industri dilakukan mulai dari dengan memproduksi suatu bahan baku lalu diolah secara mekanis, kimia atau dengan tangan menjadi barang setengah jadi atau barang jadi sehingga menambah nilai barang tersebut yang siap untuk dijual kemudian dapat digunakan oleh konsumen. Terdapat 196 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada tahun 2020, 245 perusahaan pada tahun 2021, dan terakhir 265 perusahaan pada tahun 2022. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020, 2021 dan 2022 terbagi dalam tiga sektor utama yaitu sektor dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan terakhir industri barang konsumsi. Tabel 1.1 menunjukkan jumlah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada industrinya masing-masing dalam tiga tahun terakhir.

Tabel 1.1 Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di Industri Masing-Masing Selama Tiga tahun Terakhir

Sektor	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Industri Dasar dan Kimia	80	93	96
Aneka Industri	53	54	56
Industri Barang dan Konsumsi	63	98	113
Total	196	245	265

Sumber Data yang telah diolah (2024)

Terlihat pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami meningkat pada tahun 2020-2022. Peningkatan yang terbanyak terjadi pada tahun 2021 dan 2022 namun perusahaan manufaktur tetap menjadi andalan bagi pemerintah agar perusahaan manufaktur dapat melakukan kontribusinya cukup besar sehingga mempengaruhi struktur produk domestik bruto (PDB) suatu negara. Dengan banyaknya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pemerintah memberikan tekanan kepada Perusahaan Manufaktur untuk mempengaruhi struktur produk domestik bruto (PDB) hal ini dapat pemicu terjadinya kecurangan. Lalu dikarenakan manajer perusahaan berada di bawah tekanan untuk bisa memanipulasi data dan menganggap tidak ada kesalahan.

Selain itu, perusahaan manufaktur berbeda dengan perusahaan lainnya karena perusahaan manufaktur melakukan transformasi dari bahan mentah menjadi produk jadi, sehingga dapat ditentukan bahwa perusahaan tersebut mempunyai persediaan persediaan yang besar. (Alam, 2018) menyatakan bahwa pencatatan dan penilaian yang baik memegang peranan penting dalam pengawasan untuk menghindari manipulasi perusahaan, termasuk manipulasi persediaan. Kali ini penulis memilih Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 hingga 2022 sebagai objek penelitian.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Dengan berdirinya Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat difasilitasi sehingga sangat memudahkan investor dalam melakukan kegiatan investasi pada perusahaan yang sudah

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adanya investor yang melakukan kegiatan penanaman modal dapat membantu suatu perusahaan memperoleh pendanaan dengan cara menjual sebagian sahamnya kepada calon investor atau dengan menerbitkan obligasi dan surat utang. Namun investor melakukan investasi kepada suatu perusahaan investor perlu melakukan pengamatan yang sangat matang. Pengamatan biasa dilakukan oleh investor adalah melihat laporan keuangan suatu perusahaan yang dipublikasikan setiap tahunnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Laporan keuangan merupakan catatan atas informasi keuangan suatu perusahaan yang digunakan untuk para pengambilan keputusan internal dan eksternal dalam pengambilan keputusan dengan cara memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan, sehingga informasi dalam laporan keuangan harus memberi gambaran keseluruhan proses akuntansi secara keseluruhan agar dapat digunakan dengan optimal (Yendrawati et al., 2019). Keputusan digunakan untuk perencanaan jangka pendek dan jangka panjang, seperti aktivitas operasi, pembiayaan dan investasi. Terkadang pada pihak manajemen perusahaan melakukan tindakan kecurangan akuntansi secara sengaja maupun tidak sengaja (T. Putri & Saphira, 2019). dalam hal penipuan laporan, tidak ada jenis penipuan yang mengakibatkan lebih banyak kerugian financial (ACFE, 2014). Secara sengaja menyebabkan satu hal lebih kelalaian besar dalam pembuatan laporan keuangan organisasi dikenal sebagai kecurangan laporan keuangan (ACFE, 2020).

Kecurangan adalah suatu perbuatan yang disengaja untuk menggunakan sumber daya perusahaan secara sengaja dengan cara melakukan tindakan manipulasi dan mengubah data pada laporan keuangan perusahaan dan dokumen pendukungnya agar mendapat keuntungan pribadi. Hipotesis fraud triangle, yang pertama kali diusulkan oleh (Cressey, 1953), mengidentifikasi tiga penyebab kecurangan: tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi. Selain itu, teori fraud diamond mengembangkan teori fraud triangle dengan menambahkan komponen baru, yaitu kemampuan penipu. (Wolfe, D. T. & Hermanson, 2004). Ditambah lagi, sebuah komponen baru yaitu, arogansi dimasukkan ketika (Horwarth, 2011) merevisi ide tersebut menjadi segi lima kecurangan. akhirnya hipotesis yang diajukan oleh (Vousinas, 2019) kolusi merupakan pertimbangan tambahan. Oleh karena itu, menurut vousinas, ada enam elemen yang berkontribusi terhadap kecurangan: tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, arogansi dan kolusi.

Sayangnya, kecurangan laporan keuangan masih terjadi di Indonesia. Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), dan kementerian keuangan terlibat dalam kasus yang melibatkan PT Garuda Indonesia pada tahun 2018 yang melibatkan manipulasi laporan keuangan dan dianggap sebagai insiden kecurangan di Indonesia. Menurut laporan tahun 2018, bisnis menghasilkan Rp 72,5 Miliar. Kerugian sebesar Rp 2,53 triliun benar-benar dialami oleh perusahaan. Selain denda, pengadilan juga memerintahkan komisaris dan direksi PT Garuda Indonesia untuk menyajikan kembali laporan keuangan agar lebih akurat mencerminkan situasi keuangan perusahaan. (Ferry Sandria, 2021). Auditor eksternal PT Garuda Indonesia Mendapatkan juga sanksi dari Kementerian Keuangan berupa pembekuan izin selama 12 bulan dan peringatan Tertulis dengan disertai kewajiban untuk melakukan perbaikan Sistem Pengendalian Mutu (Nurul Hidayati, 2019).

Selain itu, produsen produk konsumen, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), yang dikenal juga sebagai TPS Food, menjadi lokasi kejadian, anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh PT Indo beras Unggul (IBU), yang membeli beras dari petani bersubsidi dan mengemaskan kembali menjadi beras premium, membuat temuan yang menimbulkan gugatan ini. Penurunan tajam harga saham AISA pada tahun 2017 mendorong perusahaan untuk mencari cara untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan. Pemeriksaan laporan keuangan tahun 2017 diusulkan dalam RUPSLB tahun 2018. Selain itu, pemeriksaan tersebut menemukan dokumen keuangan yang berbeda dari yang digunakan oleh auditor pada tahun 2017. Antara nya terdapat overstatement sebesar Rp 4 triliun pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap grup TPSF sebesar Rp 662 miliar pada penjualan dan Rp 329 miliar pada EBITDA entitas food, terdapat dugaan aliran dana sebesar Rp 1,78 triliun dengan skema dari Grup TPSF kepada pihak yang terduga terafiliasi dengan manajemen lama. Dan terkait hubungan dan transaksi

oleh pihak terafiliasi, dan tidak ditemukan pengungkapan (*disclosure*) secara memadai kepada pihak pemangku penting (*stakeholders*) yang relevan. Dengan melakukan rekayasa laporan keuangan oleh AISA grup menyebabkan banyak kerugian di antara memberi informasi palsu kepada para investor, kredibilitas perusahaan menjadi berkurang hingga citra pada perusahaan terhadap masyarakat menjadi buruk. (Monica Wareza, 2019). Dari fenomena diatas dan penelitian-penelitian terdahulu maka peneliti ini mengkaji faktor-faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan karena terdapat pada *fraud hexagon* berupa tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), kemampuan (*capability*), arogansi (*arrogance*), dan kolusi (*collusion*).

Faktor pertama yang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan yaitu tekanan atau *pressure*. dimana ada peluang terjadinya tindakan kecurangan peluang diciptakan karena adanya kelemahan pengendalian internal, ketidakefektifan pengawasan manajemen, atau penyalahgunaan kekuasaan dan wewenang lain-lain. hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Larum et al., 2021) hasil penelitian menunjukkan tekanan berpengaruh terhadap *Fraudulent financial statement*. berbeda dengan penelitian (Agustini & Iskak, 2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa Tekanan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Fraudulent financial statement*.

Faktor kedua yang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan yaitu kesempatan atau *opportunity*. kesempatan adalah suatu kesempatan seseorang untuk melakukan *fraud*. dimana Kondisi yang mendorong seseorang untuk melakukan fraud adalah kurangnya pengendalian yang baik sehingga membuat seseorang merasa memiliki kesempatan untuk melakukan kecurangan tanpa terdeteksi. pada penelitian (Lastanti et al., 2022) hasil penelitian menunjukkan kesempatan berpengaruh positif terhadap *Fraudulent financial statement* sedangkan penelitian (Azizah & Reskino, 2023) hasil penelitian menunjukkan kesempatan tidak berpengaruh pada pendeteksian laporan keuangan yang curang.

Faktor yang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan yaitu rasionalisasi atau *rationalization*. rasionalisasi berarti bahwa individu yang sedang melakukan kecurangan akan mencari pembenaran atas tindakan yang termasuk didalamnya kecurangan tersebut. pada penelitian(Suryandari et al., 2019) hasil menunjukkan

rasionalisasi berpengaruh positif terhadap tindakan kecurangan.berbeda dengan penelitian (Anggraini et al., 2023) menunjukkan hasil bahwa rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

Faktor keempat yang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan yaitu kemampuan atau *capability*. kemampuan yang dijelaskan oleh kemampuan pelaku fraud dalam melakukan kecurangan tanpa sepengetahuan oleh pihak pengendali perusahaan. pada penelitian (Purnaningsih et al., 2022) hasil menunjukkan kemampuan berpengaruh positif signifikan. berbeda dengan penelitian (Novarina & Triyanto, 2022) hasil menunjukkan kemampuan tidak berpengaruh dengan kecurangan laporan keuangan.

Faktor yang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan yaitu arogansi atau *arrogance*. Menjelaskan bahwa ego sering kali muncul pada diri orang-orang pada puncak karirnya sehingga menimbulkan sikap arogan terhadap orang lain, atau dapat dikatakan merupakan interaksi antara apa yang diinginkan seseorang dengan apa yang dimungkinkan oleh hati nuraninya untuk mencapai apa yang diinginkannya. pada penelitian (Putri & Hermi, 2023) hasil menunjukkan Arogansi pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. berbeda dengan penelitian (Amarakamini & Suryani, 2019) dan (Malau & Aryati, 2023) hasil menunjukkan Arogansi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Faktor terakhir yang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan yaitu kolusi atau *collusion*. kolusi adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih dengan maksud yang jahat untuk merampas hak pihak lain. pada penelitian (Handoko, 2021) hasil menunjukkan kolusi memiliki pengaruh dalam mendeteksi *financial statement fraud*. berbeda dengan hasil penelitian (Gando & Rahman, 2023) hasil menunjukkan kolusi tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*.

Berdasarkan penjelasan pada di atas, dapat disimpulkan bahwa tindakan kecurangan seperti ini pernah berhenti. beberapa penelitian telah dilakukan untuk dapat membantu mencegah terjadi *fraud*. maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perspektif Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan” (Studi Pada perusahaan Sub Sektor Makanan Dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022).**

1.3 Perumusan Masalah

Perusahaan akan berupaya semaksimal mungkin untuk memperoleh laporan keuangan yang sehat. Pelaporan keuangan menjadi fokus perhatian baik pihak internal maupun eksternal karena merupakan sumber terpercaya atas segala informasi mengenai kinerja suatu perusahaan selama setahun. Perusahaan akan menggunakan laporan keuangan sebagai bahan evaluasi dan perumusan strategi di tahun mendatang. Pada saat yang sama, investor juga akan melakukan observasi dengan melihat laporan keuangan untuk mempertimbangkan apakah akan berinvestasi.

Di bawah tekanan untuk memiliki laporan keuangan yang sehat manajemen perusahaan melakukan kecurangan dengan memanipulasi data untuk menjadi informasi yang salah bagi pihak internal eksternal. Seperti yang terjadi pada PT Garuda Indonesia dan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk terbukti melakukan kecurangan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang tidak sehat. Berdasarkan fenomena dan rumusan masalah diatas, maka peneliti menguraikan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, arogansi, kolusi dan kecurangan laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022?
2. Apakah terhadap pengaruh secara simultan antara Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, Kemampuan, Arogansi, dan Kolusi terhadap kecurangan laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022?
3. Secara parsial:
 - a. Apakah faktor Tekanan berpengaruh secara parsial terhadap kecurangan laporan keuangan keuangan pada Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022?
 - b. Apakah faktor Kesempatan berpengaruh secara parsial terhadap kecurangan laporan keuangan keuangan pada Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
 - c. Apakah faktor Rasionalisasi berpengaruh secara parsial terhadap kecurangan laporan keuangan keuangan pada Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

- d. Apakah faktor Kemampuan berpengaruh secara parsial terhadap kecurangan laporan keuangan keuangan pada Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
- e. Apakah faktor Arogansi berpengaruh secara parsial terhadap kecurangan laporan keuangan keuangan pada Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
- f. Apakah faktor Kolusi berpengaruh secara parsial terhadap kecurangan laporan keuangan keuangan pada Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan pertanyaan penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, arogansi, kolusi, dan kecurangan laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
2. Untuk mengetahui tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, arogansi, dan kolusi berpengaruh secara simultan terhadap kecurangan laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
3. Secara parsial untuk mengetahui:
 - a. Pengaruh tekanan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
 - b. Pengaruh kesempatan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
 - c. Pengaruh rasionalisasi terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

- d. Pengaruh kemampuan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
- e. Pengaruh arogansi terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
- f. Pengaruh kolusi terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat oleh beberapa pihak sebagai berikut :

1. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan perihal kecurangan pelaporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur bagi akademisi yang membaca penelitian ini

2. Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mendalami hal sejenis yaitu kecurangan pelaporan keuangan.

1.5.2 Aspek Praktis

1. Bagi Internal

Pihak internal yang dimaksud adalah manajemen perusahaan disaat menyajikan laporan keuangan agar terbebas dari manipulasi sehingga menyajikan laporan keuangan yang sehat atau laporan keuangan yang bebas dari kecurangan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu pertimbangan dan informasi bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi untuk mengetahui tentang pengaruh *fraud hexagon* terhadap kecurangan laporan keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penelitian dibagi menjadi lima bab. Setiap sistematika penulisan bertujuan memberikan penjelasan secara ringkas tentang penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan secara umum, ringkas dan padat yang menggambarkan dengan tepat isi penelitian. Isi bab meliputi : Gambaran umum objek penelitian, Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang ringkasan teori dari umum sampai ke khusus, disertai penelitian terdahulu dan dilanjutkan dengan menjelaskan kerangka pemikiran penelitian yang diakhiri dengan hipotesis jika diperlukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: jenis penelitian, Operasional Variabel, penentuan Populasi dan sampel, pengumpulan data, Uji Validitas dan Reliabilitas, serta Teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan diuraikan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian dan disajikan dalam sub judul tersendiri. Bab ini berisi dua bagian: bagian pertama menyajikan hasil penelitian dan bagian kedua menyajikan pembahasan atau analisis dari hasil penelitian. Setiap aspek pembahasan hendaknya dimulai dari hasil analisis data, kemudian diinterpretasikan dan selanjutnya diikuti oleh penarikan kesimpulan. Dalam pembahasan sebaiknya dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya atau landasan teoritis yang relevan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan saran dari penulis yang berguna untuk penelitian selanjutnya.